

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan, dengan mempelajari laporan laba rugi pada laporan keuangan PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010. Menurut Jogiyanto (2010:61), obyek penelitian adalah sebagai suatu entitas yang akan diteliti. Obyek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya.

Alasan yang mendasar mengenai pemilihan objek penelitian di PT. Centrin Online, Tbk adalah karena penulis melihat fenomena banyaknya pengguna fasilitas internet di Indonesia yang merupakan pengguna internet terbanyak di Asia ke-3 pada tahun 2010 (www.wikipedia.org diakses 9:31 07/07/2011) dan pada tahun 2011 pengguna internet di Indonesia mencapai 45.000.000 orang yang mengakses internet menggunakan *browser desktop* (www.kompasiana.com diakses 15:49 31/10/2011). Fenomena tersebut bertolak belakang dengan kondisi keuangan PT. Centrin Online, Tbk yang mengalami penurunan laba bersih, padahal seharusnya sebagai perusahaan penyedia jasa internet, PT. Centrin Online, Tbk bisa meningkatkan keuntungan perusahaan seiring dengan peningkatan usaha industri jasa teknologi dan informasi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2009:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Bambang & Lina (2007:42), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih *detail* mengenai suatu kejadian atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Penelitian ini diidentikkan dengan penelitian yang menggunakan pertanyaan “bagaimana” dalam mengembangkan informasi yang ada. Kemudian menurut Suharsimi (2009:8), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Pada penelitian ini, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran dan untuk menguji hipotesis hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih PT. Centrin Online, Tbk.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut analisis dan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14), yang menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu biaya operasional dan hubungannya dengan laba bersih, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada selisih tingkat biaya operasional dan laba bersih pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010. Berdasarkan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory research* karena untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Masri & Sofian (2011:5), mengemukakan bahwa *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi (2009:96), variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah biaya operasional. Menurut Sugiyono (2009:59), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kemudian

Sandra Hamidah, 2012

Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah laba bersih. Untuk memperjelas, operasionalisasi variabel tersaji dalam Tabel 3.1

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Biaya Operasional	Biaya operasional secara umum adalah biaya yang berhubungan dengan pendukung operasional umum perusahaan (Fabozzi, 2010:74).	-Biaya pemasaran -Biaya administrasi & umum -Biaya penyusutan -Penyisihan piutang ragu-ragu	Rasio
Variabel (Y) Laba Bersih	Laba bersih merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari laba kotor yang telah dikurangi biaya dan pajak (Hansen & Mowen, 2009:803).	-Pendapatan usaha bersih -Biaya -Pajak	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Burhan (2010:119), data (*tunggal datum*) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:402), pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Cetrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku referensi, jurnal, literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis dan sumber data pada penelitian ini tersaji dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber data
1	Profil PT. Centrin Online, Tbk.	Sekunder	<i>Annual report</i> pada Website PT. Centrin Online, Tbk.
2	Perkembangan biaya operasional PT. Centrin Online, Tbk.	Sekunder	Laporan laba rugi dalam laporan keuangan PT. Centrin Online, Tbk tersedia pada Website PT. Centrin Online, Tbk. dan www.idx.co.id
3	Perkembangan laba bersih PT. Centrin Online, Tbk.	Sekunder	Laporan laba rugi dalam laporan keuangan PT. Centrin Online, Tbk tersedia pada Website PT. Centrin Online, Tbk. dan www.idx.co.id

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut M. Burhan (2010:99), populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:115), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi meliputi seluruh unit

Sandra Hamidah, 2012

Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

analisis yang memiliki karakteristik atau sifat dari subjek atau objek yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli, definisi populasi adalah seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik dari objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010 yang telah dipublikasikan.

3.2.4.2 Sampel

Suharsimi (2009:131), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Hal yang sama diungkapkan oleh Sugiyono (2009:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu syarat dalam penarikan sampel bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi. Lebih lanjut lagi Sugiyono (2009:116) menambahkan bahwa, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan penjelasan tersebut sampel adalah bagian yang mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009:122). Sampel yang digunakan berdasarkan dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data yang berhubungan dengan biaya operasional dan laba bersih. Peneliti mengambil sampel laporan keuangan khususnya laporan laba rugi PT. Centrin Online, Tbk selama periode 2004-2010.

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut M. Burhan (2010:123), metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun teknik atau metode pengumpulan data menurut M. Burhan (2010:144) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Telaah dokumenter

Telaah dokumenter yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Penelitian yang dilakukan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian maupun dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti sejarah dan struktur organisasi, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian.

2. Metode penelusuran *online*

Metode penelusuran *online* adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online*, seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Pada penelitian ini, secara dokumentasi penulis akan mengumpulkan buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan penelusuran *online* dilakukan untuk memperoleh data laporan keuangan PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010 yang terdapat dalam *website* perusahaan,

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Centrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

serta artikel dari internet yang bisa mendukung dan berhubungan dengan penelitian dalam pencarian data atau informasi terbaru mengenai kondisi perusahaan yang diteliti.

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam kegiatan penelitian yaitu, berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2009:206), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung selisih tingkat biaya operasional dan laba bersih, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat dari laporan laba rugi perusahaan. Kemudian melakukan perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* yang dibantu dengan *software SPSS 17.0 for windows*.

1. Analisis data variabel yang Diteliti

Sandra Hamidah, 2012

Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Cetrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

Data berupa laporan keuangan tahunan PT. Centrin Online, Tbk yang telah dikumpulkan kemudian dihitung perkembangan selisihnya dan kemudian dianalisis sebelum diuji hipotesisnya.

a. Perhitungan biaya operasional

Biaya operasional = biaya pemasaran + biaya umum dan administrasi
+ biaya penyusutan + penyisihan piutang

(Fraser, 2010:93)

Kemudian untuk mengetahui kenaikan atau penurunan (perkembangan) selisih tingkat biaya operasional dibuat selisih pertahun dengan cara biaya operasional tahun n dikurangi biaya operasional tahun n-1 (Warsidi & Pramuka, 2000).

b. Perhitungan laba bersih

Laba bersih = pendapatan usaha bersih - biaya dan pajak

(Hansen & Mowen, 2009:803).

Sama seperti biaya operasional, untuk mengetahui kenaikan atau penurunan (perkembangan) selisih laba bersih dibuat selisih pertahun dengan cara laba bersih tahun n dikurangi laba bersih tahun n-1 (Warsidi & Pramuka, 2000).

2. Analisis data hubungan variabel X terhadap variabel Y

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Menurut Riduwan (2010:80), analisis korelasi *pearson product moment* bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel

Sandra Hamidah, 2012

Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

terikat. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan biaya operasional (variabel X) terhadap laba bersih (variabel Y), penulis menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono (2009:248)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

TABEL 3.3
NILAI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

Berdasarkan Tabel 3.3, besarnya koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang besar menunjukkan hubungan yang kuat dan sebaliknya. Nilai koefisien korelasi (r) berkisar $-1 < r < +1$, berikut adalah penjelasannya:

- 1) Jika $r (+1)$

Sandra Hamidah, 2012

Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Cetrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menunjukkan adanya korelasi langsung antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan kenaikan Y dan sebaliknya, setiap penurunan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y.

2) Jika $r < -1$

Menunjukkan korelasi *invers* antara variabel yang diuji, yang berarti kenaikan nilai X akan diikuti oleh penurunan Y, sebaliknya penurunan nilai X akan diikuti oleh kenaikan Y.

3) Jika $r = 0$

Menunjukkan bahwa hubungan yang timbul antara kedua variabel yang diuji sangat lemah bahkan tidak ada hubungan sama sekali.

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan “Terdapat hubungan negatif antara selisih tingkat biaya operasional dengan laba bersih”. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis statistik yang diajukan adalah:

H_a : Terdapat hubungan negatif antara selisih tingkat biaya operasional dengan laba bersih

H_o : Tidak terdapat hubungan negatif antara selisih tingkat biaya operasional dengan laba bersih

Berdasarkan perhitungan korelasi *pearson product moment*, jika hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang negatif atau memiliki tanda negatif (-) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan hipotesis diterima dan sebaliknya.

